

restama memberikan pinjaman kepada
i Cipta Kridatama dan PT Cipta Krida
nilai US\$ 16,87 juta dan Rp 70 miliar.
tuk sebagai bentuk tanggung jawab
ng kegiatan usaha anak usaha saat ini
ig.

membidik proyek pembangkit listrik
1.000 megawatt (MW) tahun ini. Perse-
er tiga pembangkit listrik berkapasitas
tuisisi pembangkit listrik 200 MW.
s Perusahaan ABM Investama Yovie
eroan bakal membidik pembangkit lis-
7, 2x150 MW dan 2x200 MW. Perseroan
1 saham pada masing-masing proyek
Semakin besar proyek, semakin kecil
an. Jadi tergantung besar proyeknya.”
Daily, belum lama ini. Perseroan bakal
gkit listrik di Sumatera dan Sulawesi.
perseroan dalam kepemilikan proyek
ni memang cukup besar. Namun, seba-
kan pembangkit listrik itu berasal dari
1 menangnya 50%.

an masih dalam proses mengakuisisi
asitas 200 MW. Kebutuhan dana untuk
JSS 200-230 juta.

menyiapkan dana dari kas internal
ntuk mengakuisisi 100% kepemilikan
it. Kebutuhan dana sisanya masih dija-
kan.

ngahan tahun ini akuisisi sudah tereal-
persetujuan PLN untuk bisa ekspansi

3M Investama membukukan penjualan
8 juta, terpankas 9,5% dibanding tahun
3,62 juta. Seluruh lini bisnis perseroan
ndapatan dari kontraktor tambang ba-
30 juta tahun lalu, anjlok 2,5% dibanding
6,34 juta.

an Rp 11 T

perekonomian, sementara penjualan
mobil Grup turun 19% menjadi 43.420
unit, dengan margin yang semakin
tergerus.

Penjualan motor Tunas Ridean
terutama berlokasi di Sumatera,
turun 1% dari tahun sebelumnya
menjadi 206.328 unit, dibandingkan
dengan penurunan nasional dalam
penjualan motor sebesar 18%. Laba
Tunas Rental menurun 544% men-
jadi Rp 8,9 miliar meskipun terdapat
penambahan pada armada, terutama
disebabkan oleh peningkatan biaya
bunga, penyusutan dan penurunan
nilai kendaraan bekas sewa dan
keuntungan yang lebih rendah dari
penjualan mobil bekas sewa. Armada
Tunas Rental bertambah 2% menjadi
7.637 unit.

Perusahaan afiliasi yang 49%
sahamnya dimiliki oleh Grup, PT
Mandiri Tunas Finance (MTF),
menyumbang laba Rp 144,5
miliar, 26% lebih tinggi dari tahun
sebelumnya.

Peningkatan ini terutama dise-
babkan oleh peningkatan pen-
dapatan bunga bersih dan pendapatan
administrasi yang timbul dari por-
tfolio yang lebih besar. Volume
pembiayaan baru meningkat 16%
menjadi Rp 17,1 triliun. (ian)



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")

PENGUMUMAN

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN & RUPS LUAR BIASA

Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (untuk selanjutnya disebut "Rapat") pada:

Hari/tanggal : Senin, 4 April 2016
Waktu : Pukul 14.11 s/d 14.46 WIB - RUPS Tahunan,
Pukul 14.53 s/d 15.10 WIB - RUPS Luar Biasa
Tempat : HARRIS Hotel, Unique Room
Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

Rapat tersebut dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris Utama	: Bpk. H. Syamsir Siregar	- Direktur Utama	: Bpk. Handoyo Santosa
- Wakil Komisaris Utama	: Bpk. Hendrick Kolonas	- Wakil Direktur Utama	: Bpk. Bambang Budi Hendaro
- Komisaris Independen	: Ibu Retno Astuti Wibisono	- Direktur	: Bpk. Tan Yong Wang
- Komisaris Independen	: Bpk. Ignatius Herly Wibowo	- Direktur	: Bpk. Koesyanto Setyadharna
		- Direktur Independen	: Bpk. Rachmat Indrajaya

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Maret 2016 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat. Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 8.745.328.250 saham atau mewakili 82,19% dari 10.640.198.170 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

Rapat dimulai dengan RUPS Tahunan, dengan mata acara yaitu:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2015;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut;
4. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Untuk acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara.

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 4 April 2016 nomor 24, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSI, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Pertama:

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebanyak 204.551.625 suara memberikan suara Abstain, tidak ada suara yang Tidak Setuju, sehingga Keputusan Rapat:

"Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2015, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggungan jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan secara sah dalam Rapat, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan";

Dalam Mata Acara Kedua:

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebanyak 204.551.625 suara memberikan suara Abstain, tidak ada suara yang Tidak Setuju, sehingga Keputusan Rapat:

- a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2015, sebesar Rp. 468.000.000.000,-, sebagai berikut:
 - sebesar Rp. 11.700.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
 - sebesar Rp. 15,- per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai;
 - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan;
- b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang dipertukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.

Dalam Mata Acara Ketiga:

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebanyak 204.551.625 suara memberikan suara Abstain, sebanyak 63.595.400 suara Tidak Setuju, sehingga suara setuju 8.681.732.850 suara atau merupakan 99,27% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat, sehingga Keputusan Rapat:

Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.

Dalam Mata Acara Keempat:

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebanyak 204.551.625 suara memberikan suara Abstain, tidak ada yang Tidak Setuju, sehingga Keputusan Rapat:

"Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama".

Rapat dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa.

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Maret 2016 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat. Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 8.745.328.250 saham atau mewakili 82,19% dari 10.640.198.170 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan), dengan mata acara yaitu:

"Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan Bapepam-LK Nomor XI.2.B)".

Untuk acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara.

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 4 April 2016 nomor 25, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSI, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat:

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebanyak 204.551.625 suara memberikan suara Abstain, sebanyak 323.238.270 suara Tidak Setuju, sehingga suara setuju 8.217.538.355 suara atau merupakan 93,96% atau lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat, sehingga Keputusan Rapat:

1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, atau dengan maksimum dana sebesar Rp 380.000.000.000,00, sesuai dengan Keterbukaan Informasi dan Tambahan Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan yang dimuat dalam surat kabar Harian Investor Daily Indonesia, berturut-turut pada tanggal 25 Februari 2016 dan tanggal 1 Maret 2016, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk:
 - a. menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan;
 - b. menentukan harga penjualan kembali atas saham yang telah dibeli kembali.

KETENTUAN DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN

Jadual Pembagian Dividen :

- Pengumuman di Lantai Bursa	: 6 April 2016
- Cum Dividen pada	: - Pasar Reguler dan Negosiasi : 11 April 2016 - Pasar Tunai : 14 April 2016
- Ex Dividen pada	: - Pasar Reguler dan Negosiasi : 12 April 2016 - Pasar Tunai : 15 April 2016
- Tanggal Pencatatan (Recording Date)	: 14 April 2016
- Tanggal Pembayaran	: 27 April 2016

Tata Cara Pembayaran Dividen :

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
2. Dividen setelah dikurangi Pajak Penghasilan (PPH) sesuai peraturan perpajakan yang berlaku, akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 April 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Bagi Pemegang Saham yang namanya tercatat di penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), maka Dividen akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI;
4. Bagi Pemegang Saham bentuk warkat, maka Dividen akan dibayarkan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan: PT ADMITRA JASA KORPORA, dengan alamat Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250, Telp. (021) 2974-5222, Fax: (021) 2928-9961 ("BAE"), untuk memberitahukan melalui surat dengan menyebutkan nama, alamat dan nomor rekening bank atas nama pemegang saham yang bersangkutan disertai copy KTP sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham. Surat tersebut harus diterima oleh BAE paling lambat tanggal 14 April 2016 pukul 16.00 WIB.
5. Bagi pemegang saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 14 April 2016 pukul 16.00 WIB.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya mempunyai Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Negara Republik Indonesia dan meminta pemohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili (SKD) yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dinegaranya atau fotokopi yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia, apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
 - a. Bagi pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir dikirimkan kepada BAE;
 - b. Bagi pemegang saham tanpa warkat, maka asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
 - c. Asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir tersebut, harus diterima paling lambat tanggal 14 April 2016 pukul 16.00 WIB atau sesuai ketentuan KSEI. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan di kenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Jakarta, 6 April 2016
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Direksi